

Mingguan Open Source

Edisi 6

5 – 11 Maret 2012

Dipublikasikan Oleh:

LinuxBox.Web.ID

Kurungsiku Media Network

Menu Pekan Ini

Pre-Rendering di Chrome Membuat Salah Hitung Statistik Browser	4
Linux From Scratch 7.1 Dirilis.....	4
MeeBlip Meluncurkan Versi Open Hardware Synthesizer Yang Lebih Baik	5
Arch Linux Untuk Raspberry Pi Dirilis.....	6
X Server 1.12 Bisa Multi-touch.....	7
MIT Membuka App Inventor Beta Preview Ke Publik.....	8
Rilis Peramban Web KDE Rekonq Versi 0.9	9
Rilis Alpha Python 3.3.0 Membawa Perubahan Sintaks Pertama Dalam Dua Tahun	10
Insiden Keamanan GitHub Membuka Masalah di Ruby on Rails.....	11
Talend Open Studio for Big Data Pindah Ke Lisensi Apache	12
Open Education Week	13
Google Menaikkan Ukuran Maksimal Aplikasi Android Menjadi 4GB.....	14
Ruby on Rails Diupdate Untuk Memperbaiki Celah Keamanan.....	15
Pengembang DragonFly BSD Menemukan Bug Hardware di Beberapa CPU AMD	16
Apache Camel 2.9.1 Hadir Dengan Perbaikan Bug	17
Daemon IRC ngIRCd Rilis Versi 19	18
Nightingale Media Player 1.11.0 Dirilis.....	18
Adobe Menyediakan Tool Untuk Menganalisis File Flash	20
Open Invention Network Memperluas Definisi Dan Cakupan Linux	20
Rilis MINIX 3.2.0	21
Rilis Pengembangan ClearOS 6.2 Beta 3 “Community”	22
Anti-Virus Untuk Android Kadang Tidak Reliable	22
Android Market Berubah Menjadi Google Play.....	24
Vagrant Mencapai Rilis Stabil 1.0.....	25
Rilis Akka Framework versi 2.0 Membawa Perubahan Signifikan	26
PageKite Menawarkan Akun Gratis Untuk Pengembang Open Source.....	27
Sencha Touch 2 Hadir Dengan Peningkatan Peforma Yang Signifikan	28
jQuery Foundation Diluncurkan.....	28

NVIDIA Bergabung Dengan Linux Foundation	29
KDE Memperbaiki Beberapa Bug Dengan Update Pertama KDE SC 4.8.....	31
Wine 1.4 Membawa Stack Audio Baru dan Rendering Grafik Lebih Baik.....	31
HTTPIe Membuat Ngobrol Dengan Layanan HTTP Lebih Mudah	33
Mayhem Masuk Ke Galeri Inovator Outercurve Foundation.....	34
Fedora Remix Untuk Raspberry Pi Dirilis	35
Seri Stabil Baru Kontrol Versi Bazaar Milik Canonical.....	36
Ubuntu 12.04 Membawa Kontrol Privasi Yang Lebih Baik	37
Linux Mint 12 LXDE Dirilis	37

Pre-Rendering di Chrome Membuat Salah Hitung Statistik Browser



Sejak versi 13, peramban web Google Chrome mampu melakukan pre-load dan pre-render halaman untuk meminimalisir waktu tunggu ketika pengguna mengklik sebuah link. Meskipun demikian tidak semua link yang di pre-load di klik oleh pengguna. Menurut NetApplications, jumlah halaman pre-load yang tidak terbaca sebanyak 4.3% dari seluruh kunjungan halaman dengan Chrome pada bulan Februari 2012.

Oleh karena itu, NetApplications memutuskan untuk mengubah metode penghitungan dan menggunakan API Page Visibility yang diimplementasikan engine peramban web WebKit, dengan skrip tracking yang telah dimodifikasi untuk mengeluarkan halaman yang tidak dilihat dari perhitungan. Peramban web lainnya tidak terkena dampak karena tidak memiliki fitur pre-render.

Dampak secara statistik memang kecil, tetapi menurut Gambaran Net Applications Bulan Februari, Internet Explorer masih memimpin dengan pangsa 52,84%, diikuti Firefox (20,92%) dan Chrome (18,9%). Pada bulan Desember, Chrome memiliki pangsa 19,11%. Apakah fitur pre-render ini juga akan mempengaruhi statistik yang dirilis perusahaan lain seperti yang dirilis oleh AT Internet masih harus kita tunggu.

Linux From Scratch 7.1 Dirilis



Proyek Linux From Scratch (LFS) telah mempublikasikan versi 7.1 manual untuk mengembangkan distribusi Linux custom. Rilis baru yang berisi instruksi langkah demi langkah membuat distribusi Linux dari awal ini setebal 345 halaman dan menggunakan komponen yang lebih baru dari versi sebelumnya. Sebagai contoh, kernel Linux 3.2.6 dan dai GNU Compiler Collection

(GCC) vers 4.6.2. Update ini termasuk perbaikan untuk bootscript dan koreksi ke text dan juga update ke 20 paket lainnya.

Linux From Scratch merupakan buku yang memandu pengguna langkah demi langkah yang dibutuhkan untuk menggunakan sistem Linux yang sudah ada untuk membangun sistem Linux sendiri. Hasil sistem yang ada akan dapat menggunakan basis yang sama seperti distro yang digunakan oleh distribusi Linux lain seperti Fedora, openSUSE, atau Ubuntu.

Mengembangkan distribusi dari awal mengajarkan pengguna mengenai komponen inti dan memungkinkan pengguna untuk melakukan kustomisasi distribusi Linux sesuai kebutuhan kita dengan hanya menginstall fitur dan paket yang dibutuhkan

Edisi baru manual ini tersedia untuk dibaca online. Anda juga dapat mengunduh dalam format PDF atau dokumen HTML.

Buku Linux From Scratch dirilis dibawah lisensi Creative Commons (Attribution-NonCommercial-ShareAlike 2.0) sementara kode yang ada di dalam panduan tersebut dilepas dibawah lisensi MIT.

MeeBlip Meluncurkan Versi Open Hardware Synthesizer Yang Lebih Baik



beberapa saat untuk menyolder dan melakukan perakitan.

Proyek perangkat keras terbuka MeeBlip mengumumkan synthesizer hackable milik mereka dalam versi yang lebih baik. MeeBlip SE hadir dengan beberapa fitur baru yang ditambahkan karena adanya umpan balik dari pengguna untuk device yang pertama. Device ini tersedia dalam bentuk quick build kit yang membutuhkan perakitan minimal dan tidak seperti opsi DIY yang membutuhkan

Perbaikan dari versi sebelumnya termasuk layout kontrol yang sudah diubah, kemampuan untuk menyimpan dan memanggil sampai 16 patches dan kemampuan untuk mengontrol penuh device lewat interface MIDI. MeeBlip SE saat ini mendukung waveforms yang yang diantialias dan variable pulse width yang dapat disesuaikan lewat kontrol khusus.

Jika pengguna sudah memiliki MeeBlip versi awal mereka bisa mendapatkan seluruh fitur ini, dengan pengecualian penyimpanan preset dengan melakukan update firmware. MeeBlip SE akan mulai dikirimkan pada tanggal 16 Maret dan dibanderol \$149.95 (£95) untuk “quick build kit”, yang hanya membutuhkan perakitan, dan \$129.95 (£82) untuk versi yang membutuhkan komponen yang harus disolder dan kemudian dirakit. Sampai tanggal 31 Maret, device ini tersedia dengan diskon \$10 dari web store proyek. Detail lebih lanjut mengenai device ini dapat anda baca di situs web proyek.

Arch Linux Untuk Raspberry Pi Dirilis



Proyek Raspberry Pi mengumumkan ketersediaan port ARM Arch Linux untuk platform komputasi berbiaya murah yang mereka kembangkan. Port ini yang sudah dikerjakan selama enam bulan terakhir didesain untuk menyediakan basis konfigurasi bare bone untuk pengguna mahir.

Image ringan ini tidak dipaketkan dengan antarmuka grafis untuk pengguna dan karena itu tidak disarankan untuk pemula, tetapi pengguna dapat melakukan instalasi desktop dengan beberapa perintah singkat. Pengumuman rilis menyertakan instruksi untuk melakukan instalasi desktop LXDE. Seperti versi desktop Arch Linux, port ARM ini merupakan distribusi rolling release dimana update dilakukan cukup sering.

Arch Linux ARM tersedia untuk diunduh untuk Raspberry Pi dalam bentuk image SD Card dari situs web Raspberry Pi. Pengguna yang mencari kumpulan lengkap piranti lunak mungkin bisa mempertimbangkan melakukan instalasi distribusi Debian yang tersedia di halaman unduh yang sama.

X Server 1.12 Bisa Multi-touch



Tim pengembang X.org telah merilis versi 1.12.0 X Server. Update ini menambahkan dukungan multi-touch sehingga bisa mengenali dan menerima masukan dari beberapa jari pada layar sentuh dan touchpad. Fitur ini diimplementasikan menggunakan inputproto 2.2 (X Input Protocol extension), yang dirilis Peter Hutterer awal bulan ini. Dalam pengumumannya, kepala pengembang dukungan multi-touch X Server mengacu pada empat posting blog dimana dia mendiskusikan karakteristik dan fungsionalitas implementasi ini secara detail (1, 2, 3, 4).

Maintainer GTK+, Matthias Clasen mengumumkan bahwa saat lalu kode untuk mendukung infrastruktur multi-touch telah digabungkan dengan versi pre-release GTK+ 3.4 yang akan difinalkan bulan April tahun ini. Qt menawarkan dukungan multi-touch sudah cukup lama dan dalam waktu dekat akan bisa mengakses fitur multi-touch X Server.

Versi baru X Server juga memperbaiki berbagai bug dan berisi perbaikan minor. Pengembang berencana merilis sebuah versi baru X.org, X11R7.7, lengkap dengan X Server baru, pustaka dan driver yang dibutuhkan sebelum pertengahan tahun ini. Bundle X.org sekarang tidak sepenting dahulu karena sebagian besar distribusi Linux memaketkan kombinasi komponen X.org mereka sendiri.

Fedora 17 yang akan dirilis bulan Mei berencana mengimplementasikan X Server 1.12, Ubuntu 12.04 LTS berencana menggunakan X Server 1.11 dengan tambahan multi-touch dari versi 1.12. Driver grafis proprietari AMD tidak dapat berjalan di X Server 1.12 saat ini, dokumentasi driver grafis proprietari NVIDIA terbaru menyatakan bahwa driver ini komptibel dengan X Server 1.12.

MIT Membuka App Inventor Beta Preview Ke Publik



Massachusetts Institute of Technology telah membuka layanan berbasis web App Inventor milik mereka untuk testing bagi kalangan umum. MIT awalnya mengakuisisi kode sumber App Inventor dari Google ketika Google menghentikan proyek ini pada bulan Desember 2011.

App Inventor memungkinkan pengguna dengan pengetahuan pemrograman minimal untuk membuat aplikasi android lewat antarmuka drag-and-drop. MIT Center for Mobile Learning (Pusat pembelajaran mobile) yang dibuat untuk membuat aplikasi dan materi edukasi disekitar App Inventor menyatakan bahwa AppInventor saat ini cocok untuk penggunaan apapun termasuk kelas berjalan, tetapi pengguna harus menyadari fakta bahwa belum dilakukan tes di server yang mereka miliki untuk load produksi. Pengguna disarankan memaintain kopi backup aplikasi yang dikembangkan dengan layanan tersebut setiap saat.

Menurut pengumuman rilis, rilis stabil pertama piranti lunak yang ada seharusnya disarankan dalam kuartal pertama tahun ini. Pusat ini saat ini mengerjakan memperbaiki performa umum layanan dan menyatakan bahwa mereka juga akan berkonsentrasi mengembangkan sumber daya untuk membuat program ini lebih bermanfaat sebagai tool pembelajaran.

Kode sumber App Inventor tersedia dari Google Code milik proyek dan dipublikasikan dibawah lisensi Apache 2.0. Versi terkompilasi untuk Windows, Mac OS X dan Linux juga dapat diunduh dari situs yang sama.

Rilis Peramban Web KDE Rekonq Versi 0.9



Rekonq
KDE browser WebKit based

Pengembang Rekonq telah mengumumkan rilis versi 0.9 peramban web berbasis WebKit untuk desktop KDE. Rekonq merupakan alternatif ringan peramban web Konqueror yang menyertakan beberapa fitur baru seperti URL bar yang diperbaharui.

URL bar yang baru ini menyertakan mekanisme pemberian saran yang mencoba untuk memprediksi ketika seorang pengguna mengetik dan menyarankan hasil yang relevan. Mekanisme sync penuh disertakan untuk melakukan sinkronisasi passwords, bookmarks dan histori menggunakan instalasi OwnCloud remote, dukungan untuk layanan alternatif seperti Google Bookmarks dan browser sync milik Mozilla diharapkan akan hadir pada rilis-rilis selanjutnya. Dengan penambahan dukungan aplikasi web, pengguna dapat membuat “web apps” untuk situs dan layanan online kesukaan mereka.

Perubahan lainnya termasuk manajer unduhan dan halaman unduhan yang lebih baik, setting WebKit yang diperbaharui, dukungan untuk manajemen sesi pengguna dan perbaikan untuk mengambil favicon dari situs-situs yang ada. Antarmuka dan kode user agent juga telah direfactor.

Rekonq 0.9.0 dapat anda unduh dari SourceForge. kode sumber Rekonq dilepas dibawah lisensi GPLv3.

Rilis Alpha Python 3.3.0 Membawa Perubahan Sintaks Pertama Dalam Dua Tahun



Bahasa Pemrograman Python versi 3.3.0 memasuki fase testing dengan rilis alpha pertama. Versi ini menandai dibukanya dua tahun moratorium perubahan sintaks Bahasa. Diajukan oleh Guido van Rossum dalam Python Enhancement Proposal (PEP) 3003, moratorium ini didesain untuk memungkinkan implementasi bahasa non-CPython untuk mengejar implementasi inti setelah rilis Python 3.0.

Rilis Alpha baru ini menyertakan beberapa perubahan sintaks seperti memungkinkan generators mendelegasikan pekerjaan ke sub-generator, yang membuka kemungkinan baru untuk melakukan optimisasi iterasi di kode Python. Perubahan sintaks lainnya menambahkan atribut `__qualname__` ke fungsi dan kelas. ini memungkinkan untuk mengetahui apakah sebuah obyek berada di level tertinggi hierarki atau didalam obyek lain.

PEP 393 membuat representasi string lebih fleksibel dengan mengubah tipe string unicode untuk memungkinkan beberapa representasi internal secara bersama-sama. Ini memungkinkan programmer melakukan optimisasi efisiensi space atau karakter maksimal yang tersedia dan membuang perbedaan antara build dengan atau tanpa Unicode. Selain itu sintaks literal Unicode dari Python 2 telah di integrasikan kembali ke Python 3.3.0 untuk membuat porting aplikasi Python 2 lebih mudah.

Perubahan lainnya di rilis baru ini termasuk penanganan eksepsi yang lebih baik, modul pemaketan baru dan dukungan untuk kompresi LZMA/XZ. Detail lebih lanjut mengenai rilis ini dapat anda baca di catatan rilis dan di halaman What's New In Python 3.3.

Python 3.3.0 alpha 1 tersedia untuk diunduh untuk Windows dan Mac OS X dan sebagai kode sumber dibawah lisensi Python Software Foundation Licence. Ini merupakan versi

pengembangan dan tidak disarankan untuk penggunaan produksi, Versi stabil saat ini adalah Python 3.2.2 dan Python 2.7.2.

Insiden Keamanan GitHub Membuka Masalah di Ruby on Rails



homakov opened this issue in 1001 years

I'm Bender from Future.

No one is assigned

Hey. Where is a suicide booth?

Ahad pagi tanggal 4 Maret 2012 kemarin, Egor Homakov melakukan eksploitasi kesalahan di framework web Ruby on Rails yang menangani

mass assignments yang memungkinkan dia untuk memposting, menghapus posting atau mempush perubahan ke kode sumber proyek apapun yang ada di GitHub.

Homakov sebelumnya sudah membuat issue berhubungan dengan masalah keamanan mass assignemnt di tracker issue GitHub tetapi ini ditutup oleh pengembang dengan menyatakan bahwa ini merupakan tanggung jawab pengembang aplikasi untuk mengamankan aplikasi mereka. Homakov kemudian memutuskan untuk mendemonstrasikan masalah tersebut menggunakan aplikasi terdekat dengan Ruby On Rails, GitHub.

Dia pertama kali mengajukan isu ini di Proyek Rails dengan timestamp 1001 tahun dimasa depan, untuk mendapat get the perhatian pengembang Rails. kemudian dia menambahkan public key miliknya ke daftar committers Rails dan membuat sebuah commit ke repositori utama Rails. GitHub menghentikan akun Homakov, sementara mereka memperbaiki masalah ini. Setelah GutHub memperbaiki masalah ini Homakov mempublikasikan how-to mengenai bagaimana dia memanipulasi aplikasi GitHub yang berbasis Rails.

Masalah yang dikenal dengan nama *mass assignment vulnerability*, telah ada selama beberapa waktu sejak kemampuan untuk mengeset sejumlah atribut sekali waktu dikenalkan di Rails. Masalah ini didaftar di Panduan Keamanan Rails, yang juga menampilkan detail bagaimana melakukan blacklist atau whitelist atribut yang diset, tetapi fungsionalitas ini tidak

dinyalakan secara default sehingga banyak aplikasi Rails masih memiliki masalah ini. Dalam kasus GitHub, Homakov memanipulasi record PublicKey dan id user yang terkait untuk membuat key SSH tampak sebagai public key korban dengan memodifikasi hasil di halaman form Public Key.

GitHub menyatakan bahwa mereka telah melakukan audit penuh kode sumber yang saat ini masih berjalan. Dalam sebuah posting lanjutan, GitHub menyatakan bahwa Homakov telah mengajukan masalah ini ke mereka dua hari sebelumnya tetapi kemudian menemukan vulnerabilitas form update public key dan melakukan eksploitasi tanpa melaporkan kepada GitHub. Setelah GitHub memiliki waktu untuk mereview aktivitas yang ada dan menyimpulkan bahwa tidak ada hal jahat yang dilakukan oleh Homakov, maka akun Homakov kembali diaktifkan. GitHub juga menambahkan sebuah panduan ke halaman bantuan mereka menjelaskan bagaimana mempublikasikan masalah keamanan secara bertanggung jawab dengan GitHub.

Meskipun demikian masalah mass assignemnt ini masih merupakan masalah di banyak aplikasi berbasis Rails dan pengembang sangat direkomendasikan untuk melakukan audit kode sumber mereka untuk memastikan bahwa sistem mereka tidak bisa dimanipulasi dengan cara yang sama. commit yang baru dijalankan ke kode Rails akan mengharuskan atribut whitelist dinyalakan secara default tetapi hanya untuk aplikasi yang baru dibuat, perubahan ini direncanakan disertakan pada update Rails 3.2.

Talend Open Studio for Big Data Pindah Ke Lisensi Apache



Talend mengumumkan bahwa aplikasi baru Talend Open Studio for Big Data akan dirilis dibawah lisensi Apache. Open Studio for Big Data menyertakan beberapa komponen seperti

Hadoop connectors yang sebelumnya hanya tersedia di edisi Enterprise. Sebelumnya piranti lunak Talend dirilis dibawah lisensi GPLv2. Belum jelas bagaimana perubahan ini akan berdampak pada produk Talend.

Perpindahan ke lisensi Apache memungkinkan Hortonworks, salah satu perusahaan yang membuat distribusi piranti lunak Apache Hadoop untuk menyertakan Talend Open Studio for Big Data sebagai bagian dari distribusi Hadoop milik mereka dimasa yang akan datang. Piranti lunak buatan Talend ini menyertakan konfigurasi visual dan tool pengembangan untuk membuat sebuah kluster Hadoop yang sebelumnya memerlukan banyak konfigurasi dari command line.

Piranti lunak buatan Talend ini memungkinkan untuk me load sistem Hadoop dengan data dari berbagai sumber data dan menggunakan kluster yang ada untuk memastikan bahwa tidak ada duplikasi di kumpulan data yang ada dan memastikan kualitas data yang ada. Ciaran Dynes dari Talend menyatakan bahwa deduplikasi dapat memiliki dampak signifikan secara ekonomis dalam menjalankan Hadoop. Jika 10 persen data yang ada merupakan data duplikat, menghapus data ini dapat mengurangi jumlah nodes yang dibutuhkan untuk memproses data.

Detail lebih lanjut mengenai dukungan Big Data tersedia di situs web Talend. Sebuah versi beta untuk rilis komersial juga tersedia sebagai trial yang dapat anda unduh. Kode sumber sedang dirapikan karena membutuhkan perubahan peringatan copyright lisensi Apache dan sistem build baru juga sedang dibuat di situs hosting proyek TalendForge.org. Kode sumber direncanakan dirilis bulan Mei beserta rilis Talend 5.1.

Open Education Week



Pekan ini, tanggal 5-10 Maret, beberapa event sedang diorganisir di seluruh dunia sebagai bagian dari Open Education Week. Banyak diantara event ini berbentuk webinar tetapi ada juga acara kumpul-kumpul bersama sebagian besar dilaksanakan di universitas atau tempat pendidikan lainnya. Open Education Week dijalankan oleh OpenCourseWare

Consortium dan didukung oleh beberapa perusahaan dan organisasi termasuk Google, Creative Commons dan United Nations University.

Tujuan utama seluruh event ini adalah untuk membuat publik lebih paham mengenai penggunaan tool dan publikasi terbuka dalam pendidikan. Gerakan open education umumnya dianggap dimotori oleh Massachusetts Institute of Technology yang memulai mempublikasikan materi pembelajarannya secara gratis lewat program OpenCourseWare sejak tahun 2002; definisi formal gerakan ini dikodifikasi kemudian dalam Deklarasi Cape Town pada tahun 2008. Informasi lebih lanjut mengenai usaha pendidikan terbuka ini dapat ditemukan di situs web Open Education Week.

Google Menaikkan Ukuran Maksimal Aplikasi Android Menjadi 4GB



Google Developer Advocate Tim Bray mengumumkan di blog Android-developers bahwa batasan maksimum ukuran aplikasi yang dihadirkan lewat Android Market akan dinaikkan menjadi 4 GB.

Sampai saat ini, ukuran aplikasi Android hanya terbatas sebesar 50MB. Meskipun ini cukup bagi sebagian besar aplikasi di Market, beberapa aplikasi terutama games harus membuka dialog unduhan yang berbeda ketika menjalankan program pertama kali untuk mengambil asset yang tidak disertakan di paket aplikasi utama dengan batas ukuran 50MB tersebut. Dengan kebijakan baru ini, Google memberikan pengembang aplikasi space yang jauh lebih besar untuk berkarya.

Ukuran file APK aplikasi sendiri masih dibatasi sebesar 50MB, tetapi pengembang memiliki opsi untuk menyertakan dua file ekspansi sebesar 2GB. Google menyarankan salah satu file ini digunakan untuk unduhan awal asset dan hanya diubah ketika dibutuhkan, sementara yang kedua dengan ukuran yang lebih kecil digunakan untuk patches dan update konten didalam aplikasi. File kedua akan diberi nomor vers dan diunduh ulang setiap kali update. Seluruh file ini akan dihost di Android Market dan Google menyediakan bandwidth

untuk keseluruhan unduhan, dimana sebelumnya pengembang harus menghost assets mereka sendiri.

Salah satu keuntungan perubahan ini bagi pengguna Android adalah mereka sekarang dapat melihat ukuran unduhan lengkap secara langsung di Market sebelum mengunduh app yang ada. Google juga menyatakan bahwa periode refund 15 menit hanya akan berjalan ketika seluruh unduhan selesai. Sebelumnya sangat mudah melampaui periode trial ketika mengunduh sumberdaya untuk beberapa aplikasi dengan ukuran besar sehingga pengguna tidak bisa melakukan tes dengan baik dan membuat pengguna tidak memiliki opsi untuk refund.

Google menyediakan kode dan pustaka contoh untuk pengembang yang ingin menggunakan sistem baru ini untuk aplikasi mereka. Sumber daya ini tersedia di Android SDK Manager. Informasi lebih lanjut mengenai proses baru ini dapat ditemukan di halaman dokumentasi untuk sistem file ekspansi APK baru.

Ruby on Rails Diupdate Untuk Memperbaiki Celah Keamanan



Framework aplikasi web Ruby on Rails telah merilis update versi 3.2.2 untuk memperbaiki dua masalah keamanan penting dan beberapa bug lainnya. Pengguna disarankan melakukan upgrade instalasi mereka secepatnya karena celah keamanan yang ada sangat serius. Perbaikan ini tidak berhubungan dengan masalah GitHub dan Rails awal pekan ini.

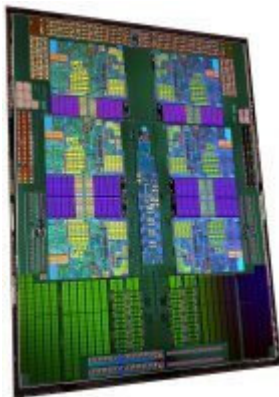
Pengguna Rails 3.0 dan 3.1 akan menemukan versi baru, 3.0.12 dan 3.1.4 yang juga menutup celah yang sama

Dua vulnerabilitas cross-site scripting yang juga diperbaiki memungkinkan penyerang mengambil kesempatan dari field tag opsi yang tidak disanitasi dengan baik dan manipulasi langsung sebuah safebuffer untuk mengeksekusi kode HTML di peramban web pengguna ketika

mengunjungi situs yang menggunakan Rails. Detail lebih lanjut mengenai masalah option tag dan masalah safebuffer telah tersedia.

Update Rails 3.22 juga menyertakan perbaikan yang memastikan bahwa file log selalu di flush dan test yang gagal akan keluar dengan status tidak nol. Rilis ini juga menghapus panggilan ke beberapa metode yang sudah didepresiasi dan menyerakan berbagai perbaikan kompatibilitas dengan Ruby 2.0. Informasi lebih lanjut mengenai perubahan sejak versi 3.2.1 tersedia di GitHub. Rails 3.2.2 dapat di unduh menggunakan RubyGems dan dirilis dibawah Lisensi MIT.

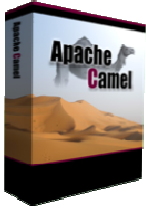
Pengembang DragonFly BSD Menemukan Bug Hardware di Beberapa CPU AMD



Matthew Dillon, pendiri dan pengembang utama proyek DragonFly BSD menemukan bug perangkat keras di beberapa processor AMD. Dillon menerima konfirmasi dari AMD bahwa sebuah bug yang dia temukan di kode CPU `fill_sons_in_loop` tahun lalu memang menyebabkan segmentation fault dalam kondisi tertentu.

Dillon bekerja sama dengan insinyur dari AMD selama beberapa bulan untuk menduplikasi bug yang dia temukan pertama kali ketika sedang menggarap DragonFly BSD. Dalam proses tersebut, dia membuat image USB DragonFly BSD sebagai test case yang digunakan AMD untuk melacak bug. Ternyata masalah ini mempengaruhi prosesor AMD Opteron 6168 dan Phenom II X4 820, walaupun hanya dalam kondisi sangat spesifik ketika CPU mengupdate stack pointer. AMD menyatakan akan mengupdate dokumentasi prosesor yang terpengaruh sehingga pengembang bisa menghindari perilaku yang tidak diharapkan ini kedepannya.

Apache Camel 2.9.1 Hadir Dengan Perbaikan Bug



Pengembang Apache Camel telah merilis update rilis Mayor bulan Januari framework integrasi open source Apache Camel. Camel memungkinkan pengembang untuk melakukan implementasi Enterprise Integration Patterns yang bisa merutekan pesan lewat kanal-kanal yang ada diantara sistem yang berbeda. Didesain untuk memiliki dependensi minimal supaya lebih mudah melakukan embed ke aplikasi lainnya. Camel awalnya merupakan sub proyek Apache ActiveMQ pada tahun 2007 dan menjadi proyek level utama pada tahun 2009.

Versi 2.9.1 menambahkan 109 perbaikan bug ke 497 bug yang sudah diperbaiki di rilis Camel 2.9.0. Versi 2.9.0 mengerjakan ulang threading platform dengan API yang lebih sederhana, mengenalkan anotasi manajemen untuk komponen, dan menambahkan komponen untuk melakukan koneksi ke Zookeeper, Amazon Simple DB, Amazon Simple Email Service dan Solr Search dan untuk melakukan pemrosesan file menggunakan StAX. Rilis ini juga menghapus dependensi JAR Spring untuk aplikasi yang ingin menggunakan manajemen JMX.

Camel dapat dikonfigurasi dari Java, Scala atau lewat file konfigurasi XML berbasis Spring. Camel juga mendukung HTTP, ActiveMQ, JMS dan lainnya sebagai sarana “Transports” untuk messages tetapi diabstraksi sehingga pengembang bisa fokus pada “Components” yang membentuk integrasi yang sesungguhnya. Apabila anda ingin melihat contoh bagaimana Camel dapat digunakan, anda bisa berkonsultasi dengan dokumentasi (HTML, PDF) yang akan mengenalkan anda dengan Camel lewat contoh.

Apache Camel 2.9.1 tersedia untuk diunduh sebagai kode sumber maupun kode binari untuk Windows dan Unix/Linux dari cermin-cermin proyek Apache. Juga tersedia lewat Maven 2. Seperti proyek Apache lainnya, Camel dilepas dibawah lisensi Apache 2.

Daemon IRC ngIRCd Rilis Versi 19



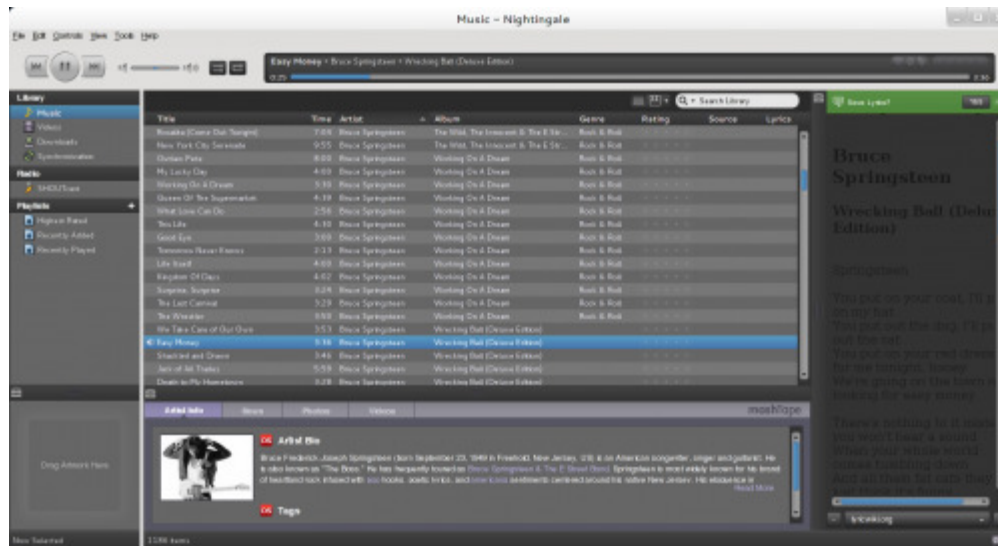
Server IRC (Internet Relay Chat) open source ngIRCd telah diupdate ke versi 19. Server IRC ini merupakan salah satu server IRC yang paling mudah untuk disetup dengan file konfigurasi yang bersih, dukungan untuk IPv6 dan SSL dan pengembangan yang masih aktif. Update terakhir pada bulan Juli 2011, server IRC ini mendapatkan banyak perbaikan termasuk penambahan dukungan untuk perintah GLINE dan KLINE untuk mem-ban user baik di network IRC maupun secara lokal sementara sebuah daftar eksepsi kanal baru memungkinkan operator untuk mengizinkan user bergabung meskipun ada banning yang memblokir mereka

Pengguna dapat memiliki mode "C" yang berarti pengguna IRC lainnya hanya dapat mengirimkan mereka notifikasi dan pesan privat ketika keduanya ada di kanal yang sama, ini seharusnya bisa mencegah seorang pengguna di banjir pesan oleh pengguna yang tidak dikenal yang belum bergabung dengan kanal apapun. Dukungan awal untuk Layanan IRC Anope, ditambahkan tahun lalu dan telah diupdate dan sekarang hanya mendukung Anope 1.9.6, versi pengembangan terbaru. Anope menyediakan NickServ, ChanServ, MemoServ dan layanan lainnya yang bisa digunakan untuk mendukung sebuah jaringan IRC.

Detail mengenai seluruh perubahan di versi 19 tersedia di file NEWS dan change log untuk rilis baru ini. Kode sumber ngIRCd dilepad dibawah lisensi GPLv2 dan dapat diunduh bersama dengan versi terpaket untuk Amiga, Linux (Arch, Debian, Fedora, Gentoo, openSUSE, dan Ubuntu), Fink, FreeBSD dan Mac Ports.

Nightingale Media Player 1.11.0 Dirilis

Pengembang Nightingale telah merilis versi 1.11.0 aplikasi media player open source lintas platform milik mereka. Ini merupakan rilis stabil pertama proyek ini sejak difork dari Songbird karena pengembang Songbird menghentikan dukungan untuk Linux agar dapat berkonsentrasi di versi Windows dan Mac OS X.

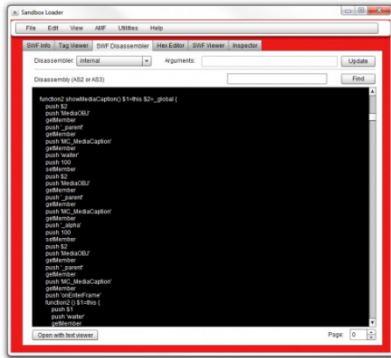


Nightingale 1.11.0 mengintegrasikan perubahan Songbird terbaru, memperbaiki performa player dan mengimplementasikan sebuah antrian play baru. Juga ditambahkan tampilan visual baru dan kemampuan untuk mendapatkan update otomatis piranti lunak yang ada. Lebih lanjut, team sedang mengerjakan porting banyak add-ons Songbird ke Nightingale dan telah merubah infrastruktur piranti lunak ini sehingga add-ons dapat di port hanya dengan memodifikasi sebuah file tunggal.

Pengguna versi developer preview Nightingale (1.8.x) harus menginstall versi program tersebut sebelum melakukan instalasi versi 1.11.0, pengguna juga harus membackup profil mereka untuk menghindari kehilangan data karena profil yang lama akan di timpa dalam proses instalasi. Pengembang juga menyatakan bahwa sekarang merupakan saat yang tepat untuk mentransfer profil Songbird ke Nightingale sebelum perbedaan basis kode antara dua aplikasi ini terlalu jauh. Sampai saat ini mereka telah menyiapkan sebuah halaman wiki dengan instruksi untuk melakukan migrasi.

Detail lebih lanjut tersedia di catatan rilis. Nightingale tersedia untuk Windows (32-bit), Mac OS X (32-bit) dan Linux (32- dan 64-bit) dan dapat diunduh dari situs web proyek. Nightingale dilepas dibawah lisensi GPLv2.

Adobe Menyediakan Tool Untuk Menganalisis File Flash



Adobe SWF Investigator memungkinkan pengguna untuk melihat cara kerja internal sebuah file flash. Tool ini bermanfaat bagi peneliti keamanan untuk melihat exploit flash atau pengembang yang ingin mendebug proyek mereka sendiri. Tool ini dapat digunakan diantaranya untuk melakukan dekompile file SWF untuk kemudian meneliti kode sumber ActionScript yang ada.

Aplikasi ini menyertakan fuzzer XSS untuk melakukan pengecekan vulnerabilitas cross-site scripting (XSS) dan editor HEX untuk memodifikasi file tersebut. SWF Investigator yang dikembangkan diatas Adobe Air, dikembangkan oleh Peleus Uhley yang merupakan anggota tim keamanan Adobe.

SWF Investigator dapat anda unduh untuk Windows dan Mac OS X. Kode sumber juga dapat diunduh dan tersedia dibawah lisensi Mozilla Public Licence 1.1.

Open Invention Network Memperluas Definisi Dan Cakupan Linux



Dengan menambahkan lebih dari 700 paket piranti lunak baru ke daftar yang sudah ada yang terdiri atas 1000 paket yang mendefinisikan sebuah sistem linux dan diproteksi didalam jaringan kesepakatan lintas lisensi yang bebas royalti, Open Invention Network mengumumkan bahwa mereka ingin mengikuti perkembangan basis teknologi sebuah sistem Linux umum yang semakin luas.

Keith Bergelt, CEO OIN, menyebut update ini “Sebuah hari yang menarik bagi OIN dan Linux” dan menyatakan bahwa ini “didorong oleh pertumbuhan dinamik piranti lunak open source”. OIN berharap jangkauan yang lebih luas ini akan mendorong kolaborasi dan investasi yang sudah ada di ekosistem Linux.

KVM, Git, OpenJDK dan WebKit merupakan beberapa paket yang ditambahkan ke daftar panjang sebanyak 1878 item paket yang dijadikan acuan pada definisi Linux milik OIN. Daftar sebelumnya yang dikeluarkan pada tahun 2005 menyertakan 1124 paket yang merupakan gambaran sistem desktop atau server Linux umumnya. Penggunaan virtualisasi, kontrol versi terdistribusi, Java open source dan teknologi rendering web alternatif membuat definisi Linux pada tahun 2012 ini tidak dicakup dengan baik oleh definisi Linux OIN pada tahun 2005

Perusahaan yang menjadi anggota OIN menandatangani perjanjian yang memberikan hak lisensi kenapda paten yang dimiliki OIN dan ditukar dengan paten bebas royalti yang mereka miliki yang digunakan di sistem Linux. OIN Diluncurkan tahun 2005 oleh IBM, NEC, Novell, Philips, Red Hat dan Sony dengan tujuan mencegah agresi paten ke ekosistem Linux. Saat ini memegang lebih dari 380 lisensi. HTC dan LG bergabung pada bulan November 2011 sementara Cisco dan Twitter bergabung pada bulan Agustus 2011.

Rilis MINIX 3.2.0



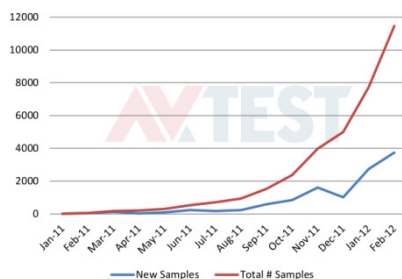
MINIX **Thomas Veerman** mengumumkan rilis MINIX 3.2.0, sistem operasi bebas dan open source yang menggunakan arsitektur microkernel. Saat ini semakin mendekati NetBSD dengan pkgsrc, Kompiler BSD (Clang/LLVM), dan pustaka C NetBSD. Akan lebih mudah melakukan port piranti lunak ke MINIX 3. Perubahan lain termasuk menggunakan ELF sebagai format file executable, sebuah VFS asinkron, file system /proc, FUSE. Selain itu juga ditambahkan dukungan SMP meskipun masih berstatus eksperimental. File password NetBSD, bootloader NetBSD dan image boot juga lebih kecil (dengan gzip) juga ada dirilis baru ini. Detail lebih lanjut dapat anda baca di halaman rilis di wiki MINIX untuk daftar lengkap perubahan dan fitur baru.

Rilis Pengembangan ClearOS 6.2 Beta 3 “Community”



Peter Baldwin mengumumkan ketersediaan rilis beta ketiga ClearOS 6.2 edisi “Community” yang sebelumnya dikenal sebagai edisi “Enterprise”. ClearOS merupakan sistem operasi berbasis CentOS yang didesain untuk digunakan sebagai server. Selain penghilangan bug dan perbaikan seperti biasa, beta 3 ini menyertakan aplikasi baru yaitu : Content filter, Flexshare, Samba, Remote Server Backup, Print Server, Password policies dan Network Visualizer. Aplikasi baru di edisi profesional termasuk sinkronisasi Google Apps, Connector dan manajemen terpusat Active Directory. Ini merupakan beta terakhir karena sudah mendekati rilis final. Sekarang ClearOS edisi enterprise ditiadakan karena membingungkan dan diganti dengan edisi Community dan Professional. Detail lebih lanjut mengenai rilis ini dapat anda baca di pengumuman rilis.

Anti-Virus Untuk Android Kadang Tidak Reliable



antivirus desktop.

Hanya 7 produk yang mencapai tingkat deteksi lebih dari atau sama dengan 95% dan 24 lainnya memiliki tingkat deteksi dibawah 65% oleh tes yang dilakukan AV-Test yang menunjukkan bahwa piranti lunak anti-virus untuk Android masih jauh reliabilitasnya dibandingkan dengan piranti lunak

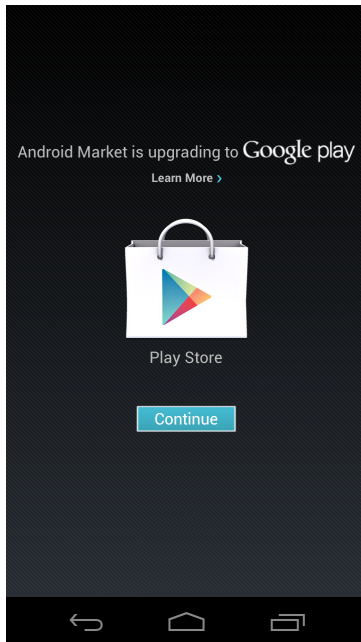
Sejalan dengan banyaknya apps anti-virus, semakin banyak juga malware di smartphone Android. Spektrum malware mulai trojan bandking online, dialler tarif premium hingga spyware. AV-test melakukan test tingkat deteksi 41 aplikasi antivirus untuk smartphone android menggunakan malware sejumlah 618 item.

Program dari perusahaan piranti lunak antivirus seperti Avast, Dr. Web, F-Secure, Ikarus dan Kaspersky mendeteksi lebih dari 95% sample malware, spesialis platform mobile Lookout dan Zoner juga memperoleh skor yang sama. 10 produk yang menduduki ranking selanjutnya yang mendeteksi lebih dari 65% sample. Menariknya BullGuard, Commodo, G Data, McAfee yang memiliki nama di pasar desktop merupakan beberapa produk yang mendeteksi kurang dari dua pertiga malware yang dites. tes ini gagal mendeteksi fungsionalitas enam produk termasuk Android Antivirus dan Android Defender.

618 varian malware yang digunakan ini merupakan derivasi dari 20 keluarga malware termasuk Rooter, Opfake, FakeInst. Cukup beralasan kalau diasumsikan bahwa 12.000 sample malware yang digunakan AV-test juga diturunkan dari keluarga malware yang sama.

Piranti lunak antivirus yang dites mendeteksi malware dengan bantuan signature sehingga malware yang sebelumnya tidak dikenal tidak dapat terdeteksi. Google memang sudah menggunakan teknik heuristik untuk melakukan scanning malware di Android Market, tetapi belakangan ada malware yang melakukan unduhan payload jahat setelah instalasi sehingga tidak terdeteksi ketika ada di Android Market. Selain itu, berbeda dengan iOS, apps yang ada di android tidak ditandatangani secara digital sehingga memperbesar celah yang mungkin dieksloitasi.

Android Market Berubah Menjadi Google Play



Google melakukan rebrand Android Market menjadi Google Play dan menyatukan Google Music dan Google eBookstore dibawah nama baru ini. Layanan baru ini memungkinkan pengguna untuk mengakses konten dari berbagai device dan tidak terbatas hanya yang menggunakan sistem operasi Android.

Menggunakan layanan ini pengguna dari Amerika Serikat dapat membeli musik dan ebooks dan juga menyewa film, konten akan tersedia lewat web dan lewat aplikasi market yang sudah di branding ulang di device Android. Ebook reader milik Android dan Google Music service juga akan di rebrand sebagai Google Play Books dan Google Play Music. Pengguna dari Inggris dapat megakses seluruh konten kecuali music karena Google Music belum diluncurkan di Inggris. Untuk negara lain perubahan ini hanya berarti perubahan nama Android Market karena layanan konten Google belum tersedia secara global.

Perubahan ini mengindikasikan Google sedang mencoba untuk memperkuat penawaran media digital mereka, dan menggunakan nama yang lebih generik sehingga tidak hanya terbatas pada device android. Perubahan ini juga berarti bahwa tawaran buku dan musik akan dapat dinikmati basis pengguna yang lebih luas daripada Android market. Pengumuman ini dilakukan setelah beberapa hari lalu CNET melaporkan performa Google Music tidak seperti yang diharapkan. Google juga memperbesar batasan ukuran maksimal aplikasi menjadi 4GB beberapa hari lalu.

Vagrant Mencapai Rilis Stabil 1.0



Dua tahun setelah rilis pertamanya, Proyek Vagrant telah mengumumkan versi stabil pertama tool pembuatan lingkungan pengembangan open source. Vagrant 1.0 memungkinkan pengembang dapat membuat virtual machine untuk testing dan pengembangan menggunakan Oracle VirtualBox dan sebuah file konfigurasi tunggal.

Vagrant didesain untuk dapat dijalankan dari command line dan dapat mengkonfigurasi virtual machine dengan penambahan guest di VirtualBox untuk shared folders dan dukungan port-forwarding, otentikasi SSH dengan key, Ruby, RubyGems, Chef dan Puppet. Chef dan Puppet ditambahkan untuk membuat provisioning piranti lunak di virtual machine lebih mudah. Virtual machine dikonfigurasi menggunakan sebuah file Vagrantfile tunggal yang membuat konfigurasi ini dapat dikirimkan dengan mudah ke pengembang atau pengguna lain sehingga mereka bisa melakukan replikasi konfigurasi cukup dengan satu perintah.

Versi baru ini memiliki installer yang mendukung Windows 7, Mac OS X 10.5+ dan beberapa distribusi Linux termasuk Ubuntu, Debian, Red Hat Enterprise Linux, CentOS, dan Fedora. Rilis stabil pertama ini juga mengenalkan kompatibilitas balik file Vagrantfile. Menurut situs web proyek ini, Vagrant saat ini digunakan oleh Rackspace, OpenStack, Mozilla, Nokia dan banyak perusahaan dan organisasi lainnya.

Detail lebih lanjut mengenai Vagrant dapat anda baca di situs web proyek. Anda dapat mengunduh kode sumber yang ada yang dilepas dibawah Lisensi MIT.

Rilis Akka Framework versi 2.0

Membawa Perubahan Signifikan



Proyek Akka telah merilis versi 2.0 framework open source untuk pengembangan aplikasi berfokus pada concurrency menggunakan Java dan Scala. Akka dikembangkan diatas entitas concurrent ringan yang disebut Actors yang memproses pesan menggunakan sebuah loop berbasis event. Ini menyediakan abstraksi dengan level yang lebih tinggi untuk sistem concurrent sehingga lebih mudah dites.

Lebih dari 700 bugs telah diperbaiki di update ini dan menurut pengembang bukan hanya perubahan versi secara mencolok yang dilakukan kali ini. Perubahan-perubahan yang ada dijelaskan di dokumentasi yang terdiri atas lebih dari 300 halaman. Fitur-fitur baru termasuk perubahan yang signifikan bagaimana Actors ditangani dengan penambahan Supervision untuk mengatur dependensi antara Actors dan Monitoring yang juga disebut “Death Watch” yang memanager penghentian Actors.

Sekarang Actors dapat diatur dalam grup dengan ActorSelection dan tiap Actor dapat diidentifikasi dengan sebuah URI. Perbaikan lainnya termasuk peningkatan di sistem dispatcher, sebuah eksekutor Fork/Join baru yang memperbaiki keluaran pengalihan pesan, sebuah API EventBus baru dan sebuah API baru untuk lapisan transport `Ømq`. Tinjauan singkat perubahan yang ada dapat anda baca di catatan rilis.

Karena perubahan yang ada mempengaruhi kode di sisi klien, pengembang telah menyediakan sebuah panduan migrasi untuk membantu pengguna pindah dari Akka 1.3.x ke cabang 2.0.x Mereka juga menjelaskan bahwa tidak ada rencana perubahan API beberapa waktu kedepan.

Akka 2.0 dapat anda unduh dari situs web proyek dan dilepas dibawah lisensi Apache 2.0. Pengembang yang berminat juga dapat melakukan klon repositori GitHub milik Akka.

PageKite Menawarkan Akun Gratis Untuk Pengembang Open Source



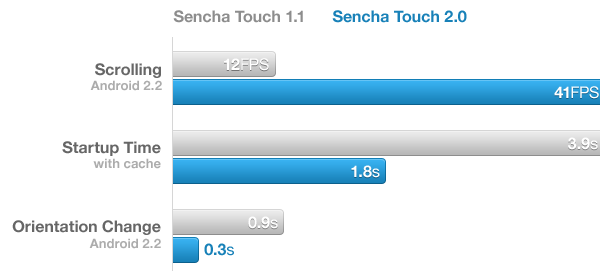
PageKite memberikan penawaran kepada proyek open source akses gratis ke layanan reverse proxy mereka. Perusahaan ini menyatakan layanan ini merupakan wujud terima kasih ke komunitas Free Software.

Pagekite terdiri atas program klien berbasis Python yang berkomunikasi dengan layanan online milik PageKite. Layanan ini menyediakan akses dari internet ke web server yang berjalan di sistem klien. Web server dapat dijangkau dari luar dibawah subdomain dalam bentuk `http://username.pagekite.me` dan trafik juga secara opsional dapat di enkrip lewat SSL. PageKite dapat mentransport traffic HTTP(S) dan juga protokol lain seperti VNC.

Developer yang menginginkan akun gratis ini harus menulis perangkat lunak bebas seperti yang didefinisikan oleh Debian Free Software Guidelines atau definisi Open Source OSI. Proyek ini juga harus berhubungan dengan web dan harus menyediakan backlink ke situs web PageKite

Piranti lunak open source untuk mengorganisir BarCamp, CampFireManager, sudah menggunakan akun PageKite gratis untuk menyediakan akses eksternal piranti lunak mereka di konferensi.

Sencha Touch 2 Hadir Dengan Peningkatan Peforma Yang Signifikan



menargetkan device Android.

Scrolling, perubahan orientasi layar dan waktu startup aplikasi jauh lebih cepat menurut pengakuan Sencha. Ini bisa terjadi karena sebuah engine layout baru yang telah didesain khusus untuk tujuan ini. Perubahan lainnya termasuk penambahan API untuk mengakses informasi geolocation, dukungan untuk AJAX dan paket native untuk iOS App Store menggunakan Tool SDK Sencha. Sebuah sistem kelas baru, diport dari framework Ext JS 4 diharapkan dapat menyederhanakan penggunaan JavaScript di aplikasi Sencha Touch.

Informasi lebih lanjut mengenai perubahan yang ada di Sencha Touch 2 dapat ditemukan di dokumentasi rilis. Framework dapat di unduh dari situs web perusahaan dan dilepas dibawah lisensi GPLv3 atau beberapa lisensi komersial lainnya.

jQuery Foundation Diluncurkan



Pendirian jQuery Foundation Inc telah diumumkan oleh jQuery Board. Organisasi independen baru ini akan mengelola jQuery dan proyek-proyeknya. Presiden yayasan ini akan dijabat oleh Dave Methvin yang juga sebelumnya mengambil alih posisi kepala pengembangan jQuery Core. Dave menyatakan bahwa jQuery merupakan pustaka JavaScript paling populer dan membuat sebuah organisasi otonom merupakan langkah selanjutnya untuk memastikan pengembangan

kedepannya dan memberikan keuntungan bagi seluruh pengguna jQuery. Dave juga menyatakan bahwa yayasan ini akan mengumumkan beberapa inisiatif dan konferensi jQuery selanjutnya dalam waktu dekat.

jQuery merupakan pustaka JavaScript yang banyak digunakan dan sangat populer sejak dibuat dan dikenalkan oleh John Resig pada tahun 2005. Yayasan baru ini dibentuk dengan bantuan dari Software Freedom Conservancy (SFC), yang sebelumnya bekerja sama dengan jQuery Board untuk mengelola proyek ini. SFC merupakan organisasi sosial non-profit yang menjadi rumah bagi berbagai proyek piranti lunak bebas yang membutuhkan bantuan mengelola proyek mereka. Bradley Kuhn, Direktur Eksekutif SFC menjelaskan “Kami bangga jQuery Board telah membangun jQuery menjadi komunitas open source yang giat dan sukses dibawah mentorship Conservancy”. Dia juga menyatakan bahwa misi SFC termasuk membantu proyek untuk menentukan apakah mereka ingin membentuk organisasi mereka sendiri.

jQuery Foundation merupakan asosiasi dagang non-profit yang didedikasikan untuk mendukung berbagai proyek jQuery (Core, UI, dan Mobile), menyediakan dokumentasi dan dukungan serta membantu mengembangkan komunitas jQuery. Linux Fund menyediakan donasi kehormatan pertama dalam bentuk kontribusi ke anggaran biaya operasional pertama.

NVIDIA Bergabung Dengan Linux Foundation



NVIDIA, perusahaan yang terkenal dengan chip grafis GeForce yang belakangan juga aktif di pasar embedded dengan platform Tegra, bergabung dengan Linux Foundation. NVIDIA menyatakan bahwa dengan bergabung dengan Linux Foundation mereka berharap dapat meningkatkan kerjasama dengan organisasi dan pengembang yang berkontribusi dalam pengembangan Linux. Langkah ini berarti bahwa tiga perusahaan yang mendominasi pasar chip grafis untuk PC seluruhnya merupakan anggota Linux Foundation dimana Intel dan AMD sudah menjadi anggota terlebih dahulu.

Meskipun demikian belum ada indikasi bahwa ini akan mengubah kebijakan driver NVIDIA. Selama ini NVIDIA menawarkan driver Linux proprietary untuk kartu grafis milik mereka dan tidak berkontribusi ke driver open source Nouveau yang secara dominan dikembangkan dengan reverse engineering dan dikonfigurasi secara default untuk chip grafis GeForce di sebagian besar distribusi Linux PC. Untuk mendukung fitur inti chip Tegra, NVIDIA mengembangkan perubahan yang dilepas dengan lisensi GPLv2 ke kernel Linux dan seara aktif dan sukses mengirimkan perubahan ini untuk diintegrasikan dengan cabang pengembangan utama Linux sehingga versi baru Linux akan mendukung chip ini secara default.

Driver grafis untuk core ARM yang merupakan bagian dari chip Tegra juga masih proprietary. Arnd Bergmann salah satu pengembang Kernel Linux yang saat ini menangani kerja besar untuk membersihkan dan merestrukturisasi kode ARM di kernel Linux, menyatakan bahwa ada pengembang NVIDIA yang secara internal melakukan advokasi driver open source. Bergmann juga menyatakan bahwa apabila NVIDIA mengikuti langkah Intel dan AMD mendukung driver bebas dalam waktu dekat bukan hal yang mengagetkan

Selain NVIDIA, tiga perusahaan lain, Fluendi, Lineo Solution dan Mocana juga telah bergabung dengan Linux Foundation

Fluendo memiliki kegiatan utama mengembangkan piranti lunak multimedia dan berkontribusi ke Gstreamer, framework yang digunakan di hampir sebagian besar distribusi Linux. Perusahaan ini dikenal dengan player DVD dan piranti lunak media center komersial untuk Linux dan plugin Gstreamer yang gratis yang memungkinkan pengguna untuk memutar file MP3. Fluendo baru-baru ini mengumumkan rencananya untuk berkolaborasi dengan Collabora untuk membantu mempromosikan adopsi Gstreamer, Collabora juga merupakan kontributor utama Gstreamer.

Lineo Solutions yang berbasis di Jepang merupakan perusahaan dengan pengalaman di Linux dan lingkungan embedded dan telah mengembangkan sistem operasi berbasis Linux untuk Sharp Zaurus. Mocana berbasis di Amerika Serikat merupakan spesialis solusi keamanan untuk berbagai platform dan apps mobile.

KDE Memperbaiki Beberapa Bug Dengan Update Pertama KDE SC 4.8



Proyek KDE telah merilis versi 4.8.1 KDE Software Compilation (KDE SC). Rilis baru ini memperbaiki banyak bug, beberapa diantaranya dapat menyebabkan crash di aplikasi KDE

Update ini juga menyertakan perbaikan performa untuk pencarian desktop semantik Nepomuk dan banyak update terjemahan. Menurut tim KDE, melakukan update ke versi ini seharusnya aman dan menyenangkan karena hanya perbaikan bug. Seluruh pengguna yang menggunakan KDE SC 4.8 disarankan melakukan update secepatnya.

Detail lebih lanjut mengenai perubahan di rilis ini dapat ditemukan di change log. KDE Software Compilation tersedia di repositori sebagian besar distribusi Linux dan update seharusnya akan tersedia untuk pengguna dalam waktu dekat. Selain itu KDE SC 4.8.1 dapat anda unduh dalam bentuk kode sumber dari situs web proyek. KDE SC dilepas dengan lisensi kombinasi LGPLv2, BSD, MIT, dan X11 untuk pustaka inti dan GPLv2 dan GPLv3 untuk aplikasi.

Wine 1.4 Membawa Stack Audio Baru dan Rendering Grafik Lebih Baik



Tim pengembang Wine mengumumkan rilis Wine versi 1.4. Wine merupakan aplikasi yang menyediakan lapisan kompatibilitas dengan aplikasi Windows untuk sistem Linux dan Mac OS X. Wine 1.4 merupakan update stabil pertama sejak rilis Wine 1.2 dua hampir dua tahun lalu. Beberapa hal baru dirilis ini diantaranya stack audio yang dibuat ulang dan sebuah engine grafis Device Independent Bitmaps (DIB) baru. Secara keseluruhan terdapat 16.000 perubahan di basis kode yang ada sejak rilis sebelumnya.

Engine grafik DIB mengeliminasi overhead rendering X server dan seharusnya peningkatan performa aplikasi yang banyak menggunakan DIB akan terasa. Engine grafik baru ini juga bisa berfungsi sebagai cadangan untuk tipe rendering lainnya jika driver grafis yang digunakan tidak mendukung mereka. Stack audio didesain ulang, dimodelkan seperti yang digunakan di Windows Vista, sekarang dapat menggunakan framework GStreamer di Linux dan karenanya mendukung seluruh format audio yang dapat bekerja dengan GStreamer. di Mac OS X, Wine bekerja dengan QuickTime untuk mendukung fitur ini.

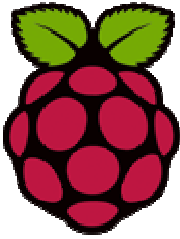
Wine sekarang juga mendukung cursor mouse animasi, fitur yang diminta banyak pengguna yang menjalankan Games windows. Sebuah dialog pemetaan joystick juga telah ditambahkan.

Perubahan lainnya termasuk internasionalisasi yang lebih baik, termasuk penulisan huruf vertikal, penambahkn dialog file dengan gaya Vista, implementasi sistem tray windows yang lebih baik dan masih banyak lagi. Peramban web bawaan berbasis Gecko sekarang telah diupdate menggunakan engine dari Firefox 8 dan mendukung ActiveX. Sekarang Wine juga tersedia untuk sistem 64-bit. Lebih lanjut, pengembang telah mengimplementasikan dukungan yang lebih baik untuk installer service pack seperti yang digunakan untuk memaketkan update .NET untuk sistem Windows. Seluruh perubahan ini seharusnya memperbaiki integrasi antara aplikasi Windows yang berjalan di Wine dan desktop keluarga UNIX tempat Wine berjalan.

Sebagian besar perubahan ini sudah tersedia di CrossOver XI milik Codeweavers yang dirilis beberapa hari sebelumnya. CrossOver dikembangkan dari Wine. Rilis kali ini menggabungkan CrossOver Office dan CrossOver Games menjadi satu produk.

Wine dapat di unduh untuk sebagian besar distriusi Linux besar, beberapa varian BSD, Solaris, OpenSolaris dan Maemo> petunjuk untuk melakukan instalasi di Mac OS X juga tersedia. Piranti Lunak ini dilepas dibawah lisensi LGPL 2.1 atau yang lebih baru.

Raspberry Pi Tertunda Karena Kesalahan Manufaktur



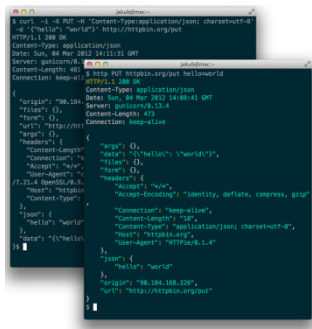
Pengiriman komputer mini berbasis Linux Raspberry Pi mengalami penundaan karena masalah yang terjadi dalam proses manufaktur device ini. Perusahaan yang memproduksi device ini menyertakan jack network yang berbeda di beberapa batch pertama sehingga device tersebut tidak memiliki koneksi jaringan.

Masalah ini telah diketahui tim Raspberry Pi beberapa hari lalu tetapi baru diumumkan setelah dilakukan tes untuk memastikan bahwa hanya komponen jack network yang bermasalah. Karena masalah ini ditemui sebelum produk dipaketkan ke pengguna, pabrik yang memproduksi device ini mengganti part yang salah dengan yang benar.

Tim Raspberry Pi mencari sumber lebih banyak untuk jack Ethernet yang mereka butuhkan dengan magnetics terintegrasi karena stock yang ada tanpa magnetics. Dalam terminologi Etheret, Magnetics mengacu pada transformer pulse kecil yang mengisolasi komputer dari hub atau switch dimana device tersebut berada

Belum diketahui kapan batch yang telah diperbaiki akan dikirimkan ke pelanggan yang sudah melakukan pre-order komputer murah meriah ini.

HTTPIe Membuat Ngobrol Dengan Layanan HTTP Lebih Mudah



Sebuah tool command line baru HTTPie, didesain untuk membuat ngobrol dengan layanan HTTP lebih mudah bagi pengembang. Ketika menggarap sebuah API berbasis HTTP baru, pengembang mungkin harus memanggil perintah tertentu ke API. Ini sering dilakukan dengan menggunakan curl, tetapi sintaks yang ada tidak ideal, sebagai contoh sebuah call dengan metode put dengan variabel

“hello” diset ke “world” akan nampak kurang lebih :

```
curl -i -X PUT -H 'Content-Type:application/json; charset=utf-8'
-d '{"hello":"world"}' http://httpbin.org/put
```

Karena perintah yang ada semakin kompleks, request menggunakan curl semakin kompleks. Tool HTTPie yang dilepas dengan lisensi BSD ini bertujuan untuk membuat proses tersebut lebih sederhana sehingga perintah diatas dapat disederhanakan menjadi

```
http PUT httpbin.org/put hello=world
```

HTTPie juga mengembalikan versi respon yang sudah diberi warna sehingga akan lebih mudah memisahkan antara data dari nama kolom. Perintah comman dline ini terdiri atas Metode HTTP untuk reques, sebuah URL tujuan dan daftar pasangan key-value yang dapat berupa headers (X-API-Token:1234), item data sederhana (hello=world) atau item JSON (tests:=[10,20,30]). Sebuah flag tunggal dapat mengembalikan sebuah request menjadi request “form”. Body request dapat diambil dari stdin atau di pipe dari perintah lainnya.

HTTPie dibuat oleh Jakub Roztocil, dikembangkan dengan Python menggunakan pustaka Requests dan Pygments libraries. tersedia elwat pip dan Python Package Index, atau anda juga dapat mengakses repositori Github milik proyek ini.

Mayhem Masuk Ke Galeri Inovator Outercurve Foundation



Outercurve Foundation telah mengumumkan bahwa proyek Mayhem telah bergabung dengan Innovators Gallery mereka yang baru saja dibuat.

Mayhem merupakan sistem skripting untuk melakukan otomatisasi aksi berbasis event dan trigger yang didefinisikan pengguna.. Menurut Microsoft, tool open source ini ditujukan bagi non-programer dan memiliki kurva pembelajaran mendekati nol. Mayhem berjalan di Windows dan dapat diunduh dari situs web proyek; dilepas dibawah lisensi Microsoft Public License.

Microsoft mengontribusikan Mayhem sebagai proyek pertama di Innovator Gallery milik Outercurve. Galeri ini dibuat oleh Board of Directors yayasan ini untuk “Menjadi tempat proyek berbasis open source yang inovatif dan memanfaatkan teknologi terbaru”. Yayasan ini juga mensponsori sebuah kontes yang mengundang pengembang untuk mengirimkan add-on mereka yang memungkinkan Mayhem dapat bekerja dengan device dan piranti lunak yang lebih banyak lagi.

Fedora Remix Untuk Raspberry Pi Dirilis



Raspberry Pi Foundation mengumumkan rilis Fedora Remix yang didesain untuk komputer murah berbasis Linux buatan mereka. Versi Fedora ini merupakan sistem operasi yang direkomendasikan untuk Raspberry Pi.

Fedora 14 yang sudah dimodifikasi ini mengambil paket dari proyek Fedora ARM tetapi menyertakan paket tambahan yang tidak bisa dipaketkan di versi resmi Fedora karena proprietary. Prosesor grafik VideoCore di Raspberry Pi membutuhkan driver yang tidak sesuai dengan panduan lisensi Fedora.

Fedora Remix untuk Raspberry Pi ini tersedia dalam bentuk image SD Card dan hadir baik dengan desktop LXDE dan Xfce dan juga berbagai tool sistem dan bahasa pemrograman. Lebih dari 16.000 paket tersedia untuk di install dari repositori Fedora ARM. Image dapat diunduh dari situs web Raspberry Pi.

Meskipun versi remix saat ini berbasis Fedora 14, Raspberry Pi Foundation berharap bisa merilis versi berbasis Fedora 17 bersamaan dengan peluncuran versi desktop Fedora 17. Group Fedora ARM sedang mengusahakan untuk mendapatkan status arsitektur utama didalam Fedora dengan target pada saat peluncuran Fedora 18. Ini berarti paket-paket ARM akan dibangun dengan prioritas yang sama dan jadwal yang sama dengan versi PC. Informasi lebih lanjut mengenai Raspberry Pi Fedora Remix dapat anda baca di sebuah wiki yang dikelola oleh

Seneca College dari Kanada yang bekerja sama dengan Raspberry Pi Foundation dalam proses pengembangan Remix ini.

Seri Stabil Baru Kontrol Versi Bazaar Milik Canonical



Tim pengembang Bazaar mengumumkan rilis versi 2.5.0 sistem kontrol versi milik mereka yang digunakan oleh Linux Foundation, Ubuntu, Proyek GNU, Drizzle dan banyak proyek piranti lunak bebas lainnya untuk mengelola kode sumber mereka. Versi baru ini menandai dimulainya seri stabil jangka panjang yang akan dirilis sampai bulan April 2017. Pengguna versi stabil Bazaar sebelumnya disarankan untuk melakukan upgrade.

Beberapa hal baru di versi 2.5.0 ini diantaranya implementasi yang lebih cerdas dan lebih cepat protokol bazaar untuk banyak operasi dan penambahan dukungan dasar untuk cabang yang ada di lokasi yang sama. Pengembang telah memulai menerjemahkan Bazaar ke beberapa bahasa mulai versi 2.5.x. Sampai saat ini ada 20 bahasa terdaftar untuk dikerjakan dan mencari sukarelawan untuk membantu proses penerjemahan.

Detail lebih lanjut mengenai Bazaar 2.5.0 dapat anda baca di catatan rilis. Dokumentasi yang ada belum di update untuk versi 2.5.0. Bazaar 2.5.0 dapat anda unduh dari Launchpad milik proyek dalam bentuk kode sumber dan dalam bentuk binari Windows dan Mac OS X. Versi lainnya tersedia di halaman unduhan di situs web proyek dengan versi untuk sebagian besar distribusi Linux, AIX, HP-UX, PC-BSD, Windows dan Mac OS X.

Ubuntu 12.04 Membawa Kontrol Privasi Yang Lebih Baik



Ubuntu 12.04 akan dipaketkan dengan kontrol privasi baru untuk logger event Zeitgeist. Zeitgeist merupakan program yang berjalan di belakang layar lingkungan desktop Unity milik Ubuntu yang mengumpulkan statistik bagaimana pengguna berinteraksi dengan komputer mereka dan menawarkan saran berdasarkan item dan aplikasi yang paling sering digunakan menggunakan teknik machine learning.

Pengembang Ubuntu telah mengintegrasikan fungsionalitas Activity Log Manager milik Zeitgeist ke dalam aplikasi System Settings milik Ubuntu untuk memberikan antarmuka yang mudah bagi pengguna untuk mengontrol informasi apa yang dilog oleh sistem. Activity Log Manager awalnya dikembangkan oleh tim Zeitgeist, yang juga memport kode yang ada dari Python ke Vala sehingga bisa diintegrasikan dengan aplikasi System Settings dan Unity. Pengembang Zeitgeist, Seif Lotfy menyatakan bahwa ada kekhawatiran fungsionalitas Zeitgeist dianggap sebagai spyware, pengembang ingin mengubah pandangan itu, oleh karenanya disediakan kontrol yang mudah bagi pengguna.

Fungsionalitas baru ini akan tersedia di Ubuntu ketika versi 12.04 dirilis yang menurut jadwal akan keluar pada tanggal 26 April 2012. Pengguna distribusi Linux yang menggunakan desktop GNOME 3 tidak terkena dampak perubahan ini karena GNOME 3 tidak menyertakan Zeitgeist.

Linux Mint 12 LXDE Dirilis

Tim Linux Mint mengumumkan rilis Linux Mint 12 versi LXDE, yang diberi code-named "Lisa". LXDE merupakan lingkungan desktop ringan yang didesain untuk komputer dengan spesifikasi perangkat keras rendah seperti netbook, komputer tua dan device mobile. Versi utama Linux Mint 12 telah dirilis pada bulan November 2011.

Linux Mint 12 LXDE dikembangkan dari Ubuntu 11.10 dan hadir dengan LXDE 0.5.0 dan kernel Linux versi 3.0. Paket yang diupdate termasuk Firefox dan Thunderbird 7.0.1, versi 2.33 klien BitTorrent Transmission, VLC Media Player 1.1.12, AbiWord 2.8.6 dan klien IM Pidgin versi 2.10.0.



Ini pertama kalinya rilis LXDE yang dipaketkan dalam bentuk image ISO hibrid yang berarti akan lebih mudah melakukan pengkopian ke Flash Disk USB dengan perintah dd dan pengguna tidak harus menggunakan tool khusus untuk melakukan hal ini. Informasi lebih lanjut mengenai rilis ini dapat anda baca di Situs Community Linux Mint. Seperti versi utamanya, mesin pencari Linux Mint 12 LXDE ini menggunakan DuckDuckGo.

Linux Mint 12 LXDE dapat anda unduh untuk sistem 32-bit dari situs web Linux Mint. Informasi lebih detail mengenai rilis ini dapat anda baca di catatan rilis.